

Rabu, 27 Maret 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AAJI: Klaim Kesehatan Meningkat Signifikan Selama 3 Tahun Terakhir
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Tren Peningkatan Klaim Kesehatan Masih Berlangsung
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/aaji-klaim-kesehatan-meningkat-signifikan-selama-3-tahun-terakhir
Tanggal Berita	27/03/2024
Sentimen	neutral

AAJI: Klaim Kesehatan Meningkat Signifikan Selama 3 Tahun Terakhir

Rabu, 27 Maret 2024 / 05:30 WIB



ILLUSTRASI. Klaim kesehatan rata-rata naik hampir 30% dalam tiga tahun terakhir



✕ Reporter: Ferry Saputra | Editor: Anna Suci Perwitasari

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyatakan klaim kesehatan menunjukkan peningkatan signifikan selama 3 tahun terakhir.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu mengatakan, berdasarkan data AAJI, klaim asuransi kesehatan mengalami kenaikan signifikan selama 3 tahun terakhir dengan rata-rata peningkatan hampir 30%.

Judul	Eben Eser Nainggolan
Nama Media	Kontan
Newstrend	Tren Peningkatan Klaim Kesehatan Masih Berlangsung
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	27/03/2024
Sentimen	neutral

Klaim penyakit kritis terbanyak di tahun sebelumnya jantung dan stroke.

**Eben Eser Nainggolan,
Plt. Direktur Utama BNI Life**

Judul	Klaim Asuransi Penyakit Kritis Meningkat
Nama Media	Kontan
Newstrend	Tren Peningkatan Klaim Kesehatan Masih Berlangsung
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	27/03/2024
Sentimen	neutral

Klaim Asuransi Penyakit Kritis Meningkat

Di lain sisi premi asuransi penyakit kritis juga naik

Ferry Saputra

JAKARTA. Perusahaan asuransi mencatatkan kenaikan klaim asuransi penyakit kritis. Meski begitu, asuransi melihat hal ini sebagai peluang.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia menyebut total klaim asuransi penyakit kritis mengalami kenaikan pada 2023. *Chief Marketing Officer* Generali Indonesia Vivin Arbi-anti Gautama memaparkan, klaim penyakit kritis mengalami peningkatan 32,35% dari sisi jumlah kasus dan naik 34,16% dari sisi nominal klaim. "Beberapa jenis penyakit kritis dengan kasus terbanyak, yakni kanker payudara, gagal ginjal kronis, sumbatan pembuluh darah jantung, serangan jantung, serta stroke," ujar dia, Selasa (26/3).

Sementara itu, Vivin menyebut, premi asuransi penyakit kritis juga terus tumbuh karena makin banyak masyarakat yang menyadari pentingnya proteksi penyakit kritis.

Luncurkan produk baru

Baru-baru ini, Generali Indonesia merilis produk baru MCI Pro yang memberikan perlindungan penyakit kritis dengan konsep sistem organ atau *organ-based coverage*, mulai dari tahap awal hingga

katastropik, bahkan termasuk komplikasi diabetes.

PT Asuransi Jiwa IFG juga memiliki produk asuransi penyakit kritis IFG LifeChance yang memberikan manfaat perlindungan finansial saat tertanggung pertama kali terdiagnosis penyakit kritis. Produk ini menanggung hingga 133 jenis kondisi penyakit kritis dalam lima kategori dengan nilai pertanggungan hingga Rp 2 miliar.

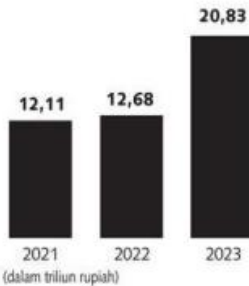
Head of Corporate Secretariat IFG Life Gatot Haryadi mengatakan, produk IFG LifeChance baru saja diluncurkan pada awal tahun ini. Sehingga data-data terkait premi dan klaim produk tersebut belum

dapat dirilis saat ini.

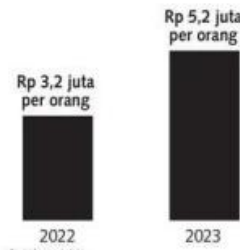
PT BNI Life Insurance menyebut premi dan klaim produk *critical illness* dan kesehatan pada 2023 mengalami sedikit penurunan. Pjt. Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan mengatakan porsi produk ini juga masih mini. "Per Desember 2023, porsi premi produk *critical illness* dan kesehatan masih di bawah 5% dari total pendapatan premi," ujar dia.

Eben mengatakan klaim penyakit kritis terbanyak di tahun sebelumnya adalah penyakit jantung dan stroke. Tahun ini, Eben memperkirakan tidak banyak berubah dari tahun sebelumnya. Hingga Februari 2024, total premi BNI Life Rp 903 miliar. ■

Total Klaim Asuransi Kesehatan



Rata-rata Klaim Kesehatan per Penerima Manfaat



Sumber: AAJL

Judul	'Seleksi Alam' Spin-Off Unit Syariah
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	OJK Dorong Spin-Off UUS
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	27/03/2024
Sentimen	positive

| KONSOLIDASI ASURANSI |

'SELEKSI ALAM' SPIN-OFF UNIT SYARIAH

Bisnis, JAKARTA — Sebanyak 32 perusahaan asuransi dan reasuransi akan melanjutkan proses pemisahan unit usaha syariah mereka dari induk. Sisanya sebanyak 10 perusahaan menghentikan proses dengan alasan akan fokus pada usaha konvensional.

Rika Anggrani
rika.anggrani@bisnis.com

Perkembangan terbaru itu diperoleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan rencana kerja pemisahan unit usaha syariah (RKPUUS) yang disampaikan perusahaan pada akhir tahun lalu kepada regulator. "Data ini memang menunjukkan bahwa masih ada *confidence*, kami melihat sangat tinggi di antara pelaku industri," ujar Deputy Komisioner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Iwan Pasila, Selasa (26/3).

Deputi Direktur Pengawasan Asuransi Jiwa Syariah OJK Asep Hikayat menambahkan, salah satu alasan 10 perusahaan tidak melanjutkan bisnis syariah adalah karena ingin fokus ke bisnis konvensional. "Kemudian [alasan lainnya] ekuitas yang tidak cukup, *captive market* yang tidak ada," ungkapnya.

Menurutnya, perusahaan yang tidak melanjutkan proses *spin-off* akan mengalihkan portofolio syariahnya ke perusahaan asuransi syariah. Portofolio yang akan dialihkan a.l. dana perusahaan, dana *tabarru'*, dan dana investasi peserta.

"Aktuaris perusahaan asuransi yang mengalihkan dengan aktuaris perusahaan yang menerima akan berdiskusi, apakah secara risiko, dana yang ditransfer sudah mencukupi atau tidak untuk cover risiko yang dapat terjadi," jelas Asep.

Selain itu, dana *ujrah* dan *gadai* dari dana perusahaan juga harus dikeluarkan untuk menutup risiko yang belum tertangani apabila dialihkan ke perusahaan full syariah. "Jadi, pelimpahannya sebenarnya bukan pelimpahan klaim, tapi pelimpahan portofolio yang masih berjalan karena kalau klaim, pasti sudah diselesaikan di unit syariahnya," katanya.

Peraturan OJK No 11/2023 tentang Pemisahan Unit Syariah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi mewajibkan perusahaan asuransi yang memiliki UUS melakukan *spin-off* paling lambat 31 Desember 2026.

Namun, beleid itu juga menetapkan syarat suatu UUS bisa melakukan *spin-off*.

Pertama, nilai dana *tabarru'* dan dana investasi peserta UUS telah mencapai minimal 50% dari total nilai dana asuransi, dana *tabarru'*, dan dana investasi peserta pada perusahaan induknya.

Kedua, ekuitas minimum UUS telah mencapai minimal Rp100 miliar bagi UUS perusahaan asuransi dan Rp200 miliar bagi UUS perusahaan reasuransi, berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang diaudit oleh akuntan publik.

Iwan menyebutkan 28 unit usaha syariah memiliki ekuitas Rp100 miliar. Sembilan di antaranya bahkan memiliki modal di atas Rp500 miliar alias sudah layak masuk ke dalam kelompok perasuransian berdasarkan ekuitas (KPPK).

Dari sisi tingkat kesehatan, tingkat solvabilitas atau *risk-based capital* (RBC) perusahaan asuransi syariah, baik *full-fledged* maupun UUS, terjaga cukup baik. RBC asuransi jiwa rata-rata 284%, sementara RBC asuransi umum dan reasuransi syariah 324%.

Sampai dengan Desember 2023, OJK mencatat terdapat 16 perusahaan asuransi dan reasuransi syariah yang bersifat *full-fledged* dan 42 unit usaha syariah, dengan total aset industri perusahaan syariah sekitar Rp44 triliun.

Industri perasuransian syariah membukukan total kontribusi Rp25 triliun, turun sekitar 9%. Total klaim mencapai sekitar Rp19,6 triliun.

Adapun, total pendapatan premi industri perasuransian syariah nasional per Desember 2023 sebesar Rp321 triliun dan total klaimnya sekitar Rp229 triliun.

PERSIAPAN PANJANG

Direktur Utama PT Asuransi Allianz Life Syariah (Allianz Syariah) Achmad K. Permana mengatakan perusahaan—sebelumnya UUS Allianz Life—melakukan persiapan selama hampir 4 tahun sebelum akhirnya berhasil *spin-off* tahun lalu.

"Allianz Syariah juga memiliki studi kelayakan *spin-off* dengan mempelajari kondisi pasar, kinerja unit, bisnis syariah, dan proyeksi bisnis," katanya.

Namun, menurutnya, hal yang paling penting ketika akan melakukan *spin-off* adalah pengetahuan tentang *positioning* perusahaan

dalam pasar syariah dan bagaimana menggarapnya.

Komitmen dan dukungan kuat dari Allianz Group juga tak kalah penting. Allianz Syariah juga berkonsultasi dengan OJK dan melibatkan konsultan untuk persiapan *spin-off*, termasuk memastikan banyak aspek, mulai dari perizinan, SDM, teknologi informasi (IT), dan infrastruktur. Menurut Achmad, bukan hal yang mudah mencari SDM berlatar belakang kuat di industri asuransi syariah.

Merujuk laporan keuangan, Allianz Syariah memiliki aset dan ekuitas dana pada perusahaan SAK masing-masing senilai Rp1,3

triliun dan Rp965,48 miliar pada Februari 2024. Kontribusi *tabarru'*/kontribusi *tabarru'*/alokasi investasi di dana perusahaan sebesar 2.447,03%. Achmad mengungkapkan ada pemain asuransi yang menawarkan pengalihan portofolio bisnis syariah ke Allianz Syariah.

"Tapi, harus ada kesamaan perspektif karena nilai atau harga dari satu portofolio itu bergantung pada dua belah pihak. Dari sisi *risk appetite*, misalnya, kitanya masuk atau enggak?" ujarnya. ■

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan sejumlah kriteria bagi unit usaha syariah (UUS) yang dapat memisahkan diri (*spin off*) dari perusahaan asuransi dan reasuransi induknya.

Syarat Spin Off UUS Perusahaan Asuransi & Reasuransi Sumber: POJK No 11/2023

- Nilai dana *tabarru'* dan dana investasi peserta UUS telah mencapai minimal 50% dari total nilai dana asuransi, dana *tabarru'*, dan dana investasi peserta pada perusahaan induknya.
- Ekuitas minimum UUS telah mencapai minimal Rp100 miliar bagi UUS perusahaan asuransi dan Rp200 miliar bagi UUS perusahaan reasuransi, berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang diaudit oleh akuntan publik.

Pertumbuhan Industri Asuransi dengan Prinsip Syariah 2017-2021

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Perusahaan Asuransi Jiwa dengan Prinsip Syariah	7	7	7	7	7	8
Perusahaan Asuransi Umum dengan Prinsip Syariah	5	5	5	5	6	6
Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah	1	1	1	1	1	1
Perusahaan Asuransi Jiwa yang Memiliki Unit Syariah	23	23	23	23	23	21
Perusahaan Asuransi Umum yang Memiliki Unit Syariah	25	24	24	21	20	19
Perusahaan Reasuransi yang Memiliki Unit Syariah	2	2	2	3	3	3

Sumber: Statistik Perasuransian Indonesia 2022

KEJAKSA ALBIR DOKASIA

Judul	Bos Allianz Syariah Beberkan Resep Spin-Off UUS Asuransi
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Kiat Spin-off UUS Allianz Syariah
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240326/215/1753037/bos-allianz-syariah-beberkan-resep-spin-off-uus-asuransi
Tanggal Berita	26/03/2024
Sentimen	positive

Bos Allianz Syariah Beberkan Resep Spin-Off UUS Asuransi

PT Asuransi Allianz Life Syariah (Allianz Syariah) membagikan resep perjalanan yang harus dilakukan pemain asuransi unit usaha syariah (UUS)



Rika Anggraeni - Bisnis.com
Selasa, 26 Maret 2024 | 20:24

Share      



Nasabah beraktivitas di kantor Allianz Life, Jakarta, Rabu (6/10/2021). Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA – PT Asuransi Allianz Life Syariah (Allianz Syariah) membagikan resep perjalanan yang harus dilakukan pemain asuransi unit usaha syariah (UUS) saat memisahkan diri (*spin-off*) dari induk.

Direktur Utama Allianz Syariah Indonesia Achmad K. Permana mengatakan bahwa perusahaan asuransi yang memiliki UUS membutuhkan akselerasi dalam persiapan spin-off dua tahun lagi, tepatnya pada 31 Desember 2026. Hal ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 11 Tahun 2023.

Judul	Manulife Reasuransikan Produk Jiwa di Kanada Rp67,93 Triliun, Disebut Potensi Margin Tipis
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Manulife Reasuransikan Produk Jiwa di Kanada
Halaman/URL	https://ekonomi.bisnis.com/read/20240326/620/1752886/manulife-reasuransikan-produk-jiwa-di-kanada-rp6793-triliun-disebut-potensi-margin-tipis
Tanggal Berita	26/03/2024
Sentimen	positive

Manulife Reasuransikan Produk Jiwa di Kanada Rp67,93 Triliun, Disebut Potensi Margin Tipis

Manulife Financial Corp. mengumumkan menunjuk RGA Life Reinsurance Co. untuk menerima reasuransi polis jiwa yang dikelola di Kanada senilai C\$5,8 miliar.



Anggara Fernando · Bisnis.com
Selasa, 26 Maret 2024 | 13:11

Share



Pekerja menyelesaikan pemasangan banner Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, di Jakarta /Bisnis- Dedi Gunawan

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA -- Manulife Financial Corp. mengumumkan menunjuk RGA Life Reinsurance Co. untuk menerima reasuransi polis jiwa yang dikelola di Kanada senilai C\$5,8 miliar (US\$4,3 miliar atau sekitar Rp67,93 triliun). Langkah melakukan reasuransi polis asuransi jiwa di Kanada itu disebut karena pengembalian ekuitas yang rendah.

Dengan kesepakatan reasuransi raksasa ini, Manulife memiliki ekuitas sebesar C\$800 juta atau sekitar Rp9,3 triliun untuk *buy back* saham.

Judul	AJB Bumiputera 1912 Lanjut Bayar Klaim Polis Rp177 Miliar
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Perkembangan Pembayaran Klaim AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240326/215/1752880/ajb-bumiputera-1912-lanjut-bayar-klaim-polis-rp177-miliar
Tanggal Berita	26/03/2024
Sentimen	positive

AJB Bumiputera 1912 Lanjut Bayar Klaim Polis Rp177 Miliar

AJB Bumiputera 1912 Bumiputera 1912 menegaskan pembayaran klaim kepada pemegang polis tetap berlanjut dan dilakukan setiap pekan.



Rika Anggraeni · Bisnis.com

Senin, 26 Maret 2024 | 13:10

Share



Pekerja membersihkan kantor Asuransi Bumiputera di Jakarta. Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Smallest Font ————— Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA — Perusahaan asuransi berbentuk mutual, **Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912** menyampaikan bahwa pembayaran klaim kepada pemegang polis masih tetap berlanjut dan dilakukan setiap pekan.

Sekretaris Perusahaan AJB Bumiputera 1912 Hery Darmawansyah menyampaikan bahwa pembayaran klaim perusahaan asuransi berbentuk mutual itu kini memprioritaskan penyelesaian klaim nominal Rp5 juta.

Judul	Underlying Sukuk Wajib Dijamin Asuransi Syariah, Begini Kata Pengamat
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Regulasi Asuransi Syariah
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240326/231/1752936/underlying-sukuk-wajib-dijamin-asuransi-syariah-begini-kata-pengamat
Tanggal Berita	26/03/2024
Sentimen	positive

Underlying Sukuk Wajib Dijamin Asuransi Syariah, Begini Kata Pengamat

Pengamat menilai aturan terkait underlying sukuk menggunakan asuransi syariah dapat meningkatkan penetrasi asuransi syariah di Indonesia



Purnita Hestini Untari - Bisnis.com
Selasa, 26 Maret 2024 | 17:36

Share [f](#) [t](#) [w](#) [in](#) [v](#) [p](#)



Pegawai beraktivitas di kantor Kementerian Keuangan pada saat peluncuran sukuk tabungan seri ST005 di Jakarta. Bisnis/Himawan L Nugraha

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA — Pengamat menilai aturan terkait *underlying* sukuk termasuk penjaminan sukuk wajib menggunakan asuransi syariah dapat meningkatkan penetrasi asuransi syariah di Indonesia.

Underlying adalah aset dengan nilai ekonomis yang menjadi dasar penerbitan sebuah instrumen keuangan. Dalam hal surat utang negara berbasis syariah, maka pemerintah juga diharuskan menyertakan *underlying* untuk menerbitkannya seperti pembangunan jalan, jembatan, hingga sarana kereta api.

Praktisi Manajemen Risiko dan Ketua Umum Komunitas Penulis Asuransi Indonesia (Kupasi) Wahyudin Rahman mengatakan sudah seharusnya sukuk yang tergabung dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dapat dijamin asuransi syariah.

Judul	Astra Life Luncurkan ASYA Group Berkah Proteksi: Dapatkan Santunan Asuransi Kecelakaan Lalu-Lintas!
Nama Media	suara.com
Newstrend	Spin-off UUS Astra Life, ASYA Group Berkah Proteksi
Halaman/URL	https://www.suara.com/otomotif/2024/03/26/230139/astra-life-luncurkan-asya-group-berkah-proteksi-dapatkan-santunan-asuransi-kecelakaan-lalu-lintas
Tanggal Berita	26/03/2024
Sentimen	positive

Astra Life Luncurkan ASYA Group Berkah Proteksi: Dapatkan Santunan Asuransi Kecelakaan Lalu-Lintas!

Menyambut periode mudik Lebaran dan balik lebaran, inilah perkembangan terbaru dari Astra Life yang bisa memberikan manfaat plus bagi nasabah.

dit Ulirani Manggani | [Suara.Com](#)

Selasa, 26 Maret 2024 | 23:01 WIB



Ilustrasi pengemudi mobil, atau driver yang perlu mendapatkan proteksi berupa asuransi jiwa dengan perlindungan kecelakaan lalu-lintas (freepik)

X

Advertisement

Suara.com - **Mudik Lebaran** 2024 adalah salah satu peristiwa penting bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Saat di mana mobilitas meningkat termasuk penggunaan mobil pribadi.

Judul	Konsisten Catatkan Tren Kinerja Positif di 2023, BCA Life Optimis Awali Tahun 2024
Nama Media	pressrelease.kontan.co.id
Newstrend	Catatan Kinerja BCA Life
Halaman/URL	https://pressrelease.kontan.co.id/news/konsisten-catatkan-tren-kinerja-positif-di-2023-bca-life-optimis-awali-tahun-2024
Tanggal Berita	26/03/2024
Sentimen	positive

Konsisten Catatkan Tren Kinerja Positif di 2023, BCA Life Optimis Awali Tahun 2024



ILUSTRASI Christine Setyabudhi, Presiden Direktur & CEO BCA Life mengatakan kinerja keuangan di tahun 2023 yang sehat dan terjaga kuat, serta momentum pertumbuhan ekonomi yang terus berlanjut, ditambah dengan tingkat kesadaran masyarakat untuk memiliki asuransi diharapkan dapat menjadi pijakan kuat bagi BCA Life dalam rangka kembali mencapai target positif di tahun 2024.

Sumber: [Pressrelease.id](https://pressrelease.id) | Editor: Ignatia Maria Sri Sayekti

KONTAN.CO.ID - PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life), anak perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) konsisten catatkan tren kinerja keuangan yang positif sepanjang tahun 2023 ditopang oleh kontribusi pertumbuhan penjualan dari kanal bancassurance, agency, telemarketing, corporate business, serta digital ditengah momentum positif meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memiliki proteksi jiwa pasca pandemi Covid-19.

Judul	Sun Life Gandeng CIMB Niaga Hadirkan X-Tra Proteksi Optima Legacy
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Sun Life dan CIMB Niaga Luncurkan Produk X-Tra Proteksi Optima Legacy
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/sun-life-gandeng-cimb-niaga-hadirkan-x-tra-proteksi-optima-legacy
Tanggal Berita	26/03/2024
Sentimen	positive

Sun Life Gandeng CIMB Niaga Hadirkan X-Tra Proteksi Optima Legacy

Selasa, 26 Maret 2024 / 15:09 WIB



ILUSTRASI: Sun Life Gandeng CIMB Niaga Hadirkan X-Tra Proteksi Optima Legacy.



✕ Reporter: Tendi Mahadi | Editor: Tendi Mahadi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Sun Life Financial Indonesia bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk meluncurkan produk terbaru, yakni X-Tra Proteksi Optima Legacy, sebuah produk asuransi tradisional yang dirancang untuk membantu perencanaan warisan eksklusif bagi nasabah CIMB Niaga.

Solusi perlindungan terbaru ini hadir dengan kelebihan berupa masa pembayaran premi fleksibel yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan beserta serangkaian fitur unggulan lainnya yang menjadikannya solusi perlindungan dan perencanaan warisan lengkap dalam satu produk asuransi tradisional.

Judul	AIA Vitality dan Ranch Market-Farmers Market Shopping Race Hadir di Surabaya Setelah Sukses Digelar di Jakarta
Nama Media	hariansurabaya.com
Newstrend	Kegiatan Promosi AIA Vitality
Halaman/URL	https://hariansurabaya.com/2024/03/26/aia-vitality-dan-ranch-market-farmers-market-shopping-race-hadir-di-surabaya-setelah-sukses-digelar-di-jakarta/
Tanggal Berita	26/03/2024
Sentimen	positive

AIA Vitality dan Ranch Market-Farmers Market Shopping Race Hadir di Surabaya Setelah Sukses Digelar di Jakarta

By Redaksi - Tuesday 26 March 2024 | 13:02 1.2 mins

Share





AIA Vitality dan Ranch Market - Farmers Market Shopping Race Hadir di Surabaya Setelah Sukses Digelar di Jakarta (foto : ist)

hariansurabaya.com | SURABAYA – Data menunjukkan bahwa mayoritas orang Indonesia mengaku sering menemui tantangan dalam menjaga pola makan sehat, termasuk kesulitan dalam menjaga konsistensi, menahan diri dari makanan dan minuman yang kurang sehat, dan menghitung kalori yang dikonsumsi. Hal ini ditangkap oleh hasil survei yang menyatakan bahwa 43 persen responden mengaku tidak selalu memperhatikan pola makan mereka.

Judul	Public consultation on climate risk supervisory guidance – ICP guidance and supporting material
Nama Media	iaisweb.org
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.iaisweb.org/2024/03/public-consultation-on-climate-risk-supervisory-guidance-icp-guidance-and-supporting-material/
Tanggal Berita	19/03/2024
Sentimen	positive

Public consultation on climate risk supervisory guidance – ICP guidance and supporting material

19 Mar 2024 | in Application Papers, Consultations, Latest news, Open consultations, Supervisory and supporting material

Consultation

Stakeholder event

Resolution of comments

Final paper

Comments due by 19 June 2024 24:00 CEST

Background information

Climate change is a key strategic theme for the IAIS as it is a source of financial risk, which impacts the resilience of individual insurers and could lead to financial stability risk. An adequate response from supervisors to climate-related risks will support the objectives of insurance supervision of protecting policyholders, contributing to financial stability and promoting the maintenance of a fair, safe and stable insurance market.

To promote a globally consistent approach and address any gaps in the global framework for insurance supervision, the IAIS is conducting a series of four public consultations on proposed changes to guidance in various Insurance Core Principles (ICPs) and on new supporting material to better incorporate climate risk.

Judul	Indonesia:Life insurance market sees revenue dip by 2% to US\$14bn in 2023
Nama Media	asiainsurancereview.com
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.asiainsurancereview.com/News/View-NewsLetter-Article?id=87605&Type=eDaily
Tanggal Berita	20/03/2024
Sentimen	positive

Indonesia: Life insurance market sees revenue dip by 2% to US\$14bn in 2023



By AIR team | 20 Mar 2024



Indonesia

Life & Health

Financial Performance

Life insurance revenue in Indonesia reached IDR219.70tn (\$14bn) in 2023, dipping by 2% compared to IDR224.09tn in 2022, according to the Indonesian Life Insurance Association (AAJI).

Other News

Indonesia: Insurance industry sees sedate 3% increase in premiums in 2023

Indonesia: Life insurance market posts strong profit growth in Jan-Aug period

Singapore Life's ratings upgraded reflecting its importance to Japanese parent

China: Sunshine Insurance Group's 2023 profits hit by plunge in investment income

Asia: Prudential posts strong 45% jump in new business profit to US\$3.1bn in 2023

Judul	The Economic Impacts and the Regulation of AI: A Review of the Academic Literature and Policy Actions
Nama Media	imf.org
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.imf.org/en/Publications/WP/Issues/2024/03/22/The-Economic-Impacts-and-the-Regulation-of-AI-A-Review-of-the-Academic-Literature-and-546645
Tanggal Berita	20/03/2024
Sentimen	positive

The Economic Impacts and the Regulation of AI: A Review of the Academic Literature and Policy Actions

Author/Editor: [Marianosaria Comunale](#) ; [Andrea Manera](#)

Publication Date: March 22, 2024

Electronic Access: [Free Download](#). Use the free [Adobe Acrobat Reader](#) to view this PDF file

Disclaimer: IMF Working Papers describe research in progress by the author(s) and are published to elicit comments and to encourage debate. The views expressed in IMF Working Papers are those of the author(s) and do not necessarily represent the views of the IMF, its Executive Board, or IMF management.

Summary:

We review the literature on the effects of Artificial Intelligence (AI) adoption and the ongoing regulatory efforts concerning this technology. Economic research encompasses growth, employment, productivity, and income inequality effects, while regulation covers market competition, data privacy, copyright, national security, ethics concerns, and financial stability. We find that: (i) theoretical research agrees that AI will affect most occupations and transform growth, but empirical findings are inconclusive on employment and productivity effects; (ii) regulation has focused primarily on topics not explored by the academic literature; (iii) across countries, regulations differ widely in scope and